

Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir dalam Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa

Analysis of the Effectiveness of Using Final Project Guidance Applications in Improving the Quality of Student Written Work

Abdul Rohman, SE, MARS.
Akademi Keperawatan Al Ikhlas Cisarua
e-mail: achmarifan@akper-alikhlas.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa Keperawatan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Keperawatan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas yang berjumlah 64 orang, dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir berada pada kategori efektif. Aplikasi terbukti mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, meningkatkan fleksibilitas waktu bimbingan, serta mempercepat proses revisi. Persepsi mahasiswa terhadap aplikasi berada pada kategori positif, terutama pada aspek kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Secara simultan, efektivitas penggunaan aplikasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa. Dengan demikian, aplikasi bimbingan tugas akhir merupakan solusi yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu karya tulis ilmiah mahasiswa Keperawatan.

Kata kunci : efektivitas, aplikasi bimbingan, tugas akhir, kualitas karya tulis, mahasiswa keperawatan.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using a final project guidance application in improving the quality of nursing students' written work, identify factors influencing its success, and describe students' perceptions of the application. The research employed a quantitative approach with a descriptive-verificative method. The population and sample consisted of 64 final-year nursing students at Al-Ikhlas Nursing Academy, using a total sampling technique. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression.

The results indicate that the final project guidance application is effective. The application facilitates communication between supervisors and students, increases flexibility in the guidance process, and accelerates revisions. Students' perceptions of the application are positive, particularly regarding ease of use and perceived usefulness. Simultaneously, the effectiveness of application use and students' perceptions significantly influence improvements in students' written work quality. Therefore, the final project guidance application is an effective solution for improving the quality of academic writing among nursing students.

Keywords: effectiveness, guidance application, final project, writing quality, nursing students.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan tinggi bidang keperawatan memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kesehatan profesional yang tidak hanya kompeten secara praktik, tetapi juga memiliki kemampuan ilmiah dalam menyusun karya tulis akademik. Salah satu bentuk capaian akhir yang mencerminkan kemampuan tersebut adalah tugas akhir atau karya tulis ilmiah mahasiswa. Melalui tugas akhir, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian sederhana, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Namun, proses bimbingan tugas akhir di lingkungan pendidikan keperawatan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang umum terjadi antara lain keterbatasan waktu pertemuan antara dosen pembimbing dan mahasiswa, kesulitan dalam memberikan umpan balik secara cepat dan terarah, serta kurangnya dokumentasi yang rapi dalam proses revisi dan pembimbingan. Kondisi ini dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas akhir dan rendahnya kualitas karya tulis mahasiswa.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai inovasi telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan akademik, termasuk proses bimbingan tugas akhir. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir berbasis digital. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, memfasilitasi pengunggahan dokumen, memberikan catatan revisi, serta memantau kemajuan bimbingan secara real-time. Dengan adanya sistem ini, proses bimbingan dapat berlangsung lebih efisien, terdokumentasi dengan baik, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir masih perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya di lingkungan pendidikan keperawatan. Efektivitas ini tidak hanya dilihat dari aspek teknis penggunaannya, tetapi juga dari sejauh mana aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaannya. Analisis

ini penting karena penerapan teknologi tidak selalu berjalan optimal tanpa adanya dukungan, pemahaman, dan kesiapan pengguna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa Keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi tersebut, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaannya dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa Keperawatan?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam proses penyusunan karya tulis mahasiswa Keperawatan?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa Keperawatan terhadap penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam meningkatkan kualitas karya tulis mereka?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa Keperawatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan aplikasi bimbingan tugas akhir.
3. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Keperawatan terhadap penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Efektivitas

Efektivitas secara umum diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Handoko (2018), efektivitas menggambarkan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan. Sedangkan Siagian (2019) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan suatu organisasi, individu, atau sistem dalam mencapai sasaran

yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Dalam konteks pendidikan, efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan proses pembelajaran atau kegiatan akademik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, keterampilan, maupun capaian akademik mahasiswa. Menurut Susanto (2020), efektivitas pembelajaran dapat diukur dari tiga aspek utama: (1) proses, yaitu sejauh mana kegiatan akademik berjalan sesuai dengan tujuan; (2) hasil, yaitu peningkatan kompetensi atau kemampuan mahasiswa; dan (3) dampak, yaitu sejauh mana kegiatan tersebut memberikan perubahan positif terhadap perilaku atau produktivitas mahasiswa.

Oleh karena itu, efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dapat diukur dari sejauh mana aplikasi tersebut mempermudah proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mempercepat proses revisi, mengurangi hambatan administratif, serta menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat keberhasilan aplikasi dalam membantu mahasiswa mencapai target akademik, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

Teknologi dalam Pendidikan Tinggi

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pendidikan di era digital. Pendidikan modern kini mengarah pada konsep digital learning ecosystem, di mana seluruh kegiatan akademik — mulai dari pembelajaran, administrasi, hingga penelitian — diintegrasikan melalui sistem berbasis teknologi (Anderson & Dron, 2017).

Menurut Warschauer (2020), penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kolaborasi, interaktivitas, dan efektivitas proses akademik. Dalam pendidikan tinggi, teknologi informasi mendorong transformasi menuju sistem yang lebih efisien dan transparan, termasuk dalam pengelolaan proses bimbingan tugas akhir.

Aplikasi bimbingan tugas akhir merupakan salah satu bentuk implementasi educational technology yang mendukung kegiatan akademik berbasis digital. Melalui aplikasi ini, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi secara

daring untuk melakukan konsultasi, memberikan catatan revisi, mengunggah dokumen, dan memantau progres penelitian secara berkala. Menurut Fitri & Suryani (2021), penggunaan aplikasi digital dalam kegiatan bimbingan terbukti meningkatkan efisiensi komunikasi dan mempercepat penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Selain itu, penerapan teknologi pendidikan juga sejalan dengan konsep Blended Learning yang menggabungkan pertemuan tatap muka dengan interaksi berbasis digital. Model ini memungkinkan proses bimbingan menjadi lebih fleksibel, efisien, dan terdokumentasi dengan baik, tanpa mengurangi kualitas supervisi akademik yang diberikan dosen.

Konsep Bimbingan Tugas Akhir

Bimbingan tugas akhir adalah proses interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang bertujuan membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah akhir sesuai dengan bidang studinya. Menurut Sutopo (2021), bimbingan tugas akhir berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa agar mampu meneliti, menganalisis, dan menulis secara ilmiah sesuai dengan metodologi yang benar.

Dosen pembimbing berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Ia tidak hanya memberikan arahan teknis terkait isi penelitian, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam aspek metodologi, etika penulisan ilmiah, dan penyusunan struktur laporan. Bimbingan yang baik akan membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penelitian, memperbaiki kesalahan logika, dan menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Namun dalam praktiknya, banyak kendala yang muncul, seperti jadwal bimbingan yang sulit disesuaikan, keterbatasan waktu dosen, dan proses revisi yang sering tertunda (Hidayat, 2020). Kendala-kendala ini menyebabkan proses penyusunan tugas akhir menjadi lebih lama dan kualitas tulisan kurang optimal.

Aplikasi bimbingan tugas akhir hadir untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui sistem daring, mahasiswa dapat mengirimkan draft, menerima komentar dosen, dan memperbarui versi tulisan secara cepat dan terdokumentasi. Dosen juga dapat memberikan umpan balik secara efisien, bahkan di luar jam

kerja formal. Dengan demikian, aplikasi ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan produktivitas proses bimbingan akademik.

Kualitas Karya Tulis Ilmiah

Kualitas karya tulis ilmiah mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, berpikir kritis, dan menyajikan hasil penelitian secara sistematis serta sesuai kaidah ilmiah. Menurut Sugiyono (2022), karya ilmiah yang berkualitas memiliki ciri-ciri: (1) sistematika penulisan yang logis; (2) ketepatan dalam penggunaan metode penelitian; (3) kejelasan hasil dan pembahasan; serta (4) ketaatan terhadap etika penulisan ilmiah.

Rahmawati (2021) menambahkan bahwa kualitas karya ilmiah dapat dinilai dari aspek isi, bahasa, tata tulis, dan keaslian karya. Dalam konteks mahasiswa keperawatan, kualitas karya tulis ilmiah juga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep ilmiah ke dalam praktik keperawatan berbasis bukti (evidence-based nursing).

Proses bimbingan yang baik menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas karya tulis mahasiswa. Melalui komunikasi yang intens, umpan balik yang cepat, dan arahan yang jelas, mahasiswa dapat memperbaiki struktur dan isi tulisannya dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penerapan aplikasi bimbingan tugas akhir berpotensi meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa karena memfasilitasi interaksi akademik yang lebih efisien dan produktif.

Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Digital

Persepsi adalah proses kognitif seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan menilai suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (Robbins & Judge, 2019). Dalam konteks penelitian ini, persepsi mahasiswa terhadap aplikasi bimbingan tugas akhir menjadi aspek penting karena akan memengaruhi tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaannya.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama:

Perceived Usefulness (Manfaat yang Dirasakan): sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya.

Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan): sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipelajari dan digunakan.

Apabila mahasiswa merasa aplikasi bimbingan tugas akhir mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata, seperti mempercepat revisi, mempermudah komunikasi, dan memantau progres penelitian, maka persepsi mereka akan positif dan tingkat efektivitas penggunaan aplikasi tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya, persepsi negatif (misalnya rumit, lambat, atau tidak efisien) dapat menurunkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam menggunakannya.

Dalam konteks mahasiswa keperawatan, persepsi positif terhadap teknologi sangat penting karena mereka dituntut untuk mampu beradaptasi dengan inovasi digital, baik dalam proses akademik maupun praktik keperawatan yang berbasis teknologi.

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1	Nugraha & Fitriani (2021)	Analisis Pengaruh Sistem Bimbingan Skripsi Online Terhadap Efektivitas Proses Bimbingan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri	Kuantitatif, metode dengan 120 responden
2	Utami (2022)	Efektivitas Penggunaan Aplikasi e-Bimbingan Tugas Akhir terhadap Kualitas Karya Tulis Mahasiswa Keperawatan	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi
3	Suryana & Rahmat (2023)	Penerapan Teknologi Digital dalam Supervisi Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta	Kualitatif deskriptif wawancara dengan Dosen dan Mahasiswa
4	Fitri & Suryani (2021)	Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses	Mixed-method (kuantitatif

		Bimbingan Skripsi dan kualitatif)	
5	Pratama & Lestari (2020)	Pengaruh Media E-Learning terhadap Efektivitas Proses Pembimbingan Akademik Mahasiswa	Kuantitatif eksperimen

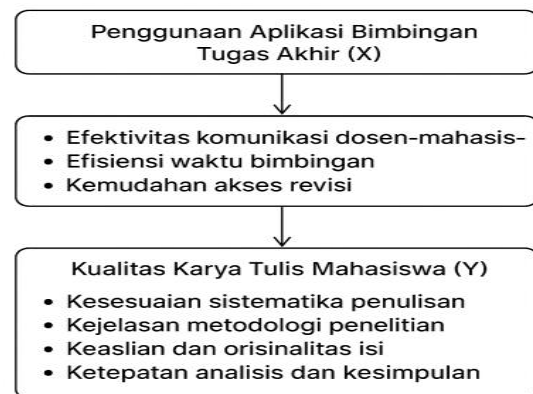
Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu pada tabel di atas, dapat dijelaskan Seluruh penelitian terdahulu membahas pemanfaatan teknologi digital atau aplikasi daring dalam proses bimbingan akademik, baik secara langsung terkait bimbingan skripsi maupun secara umum dalam kegiatan supervisi pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa topik efektivitas aplikasi bimbingan merupakan isu yang relevan dan aktual dalam konteks transformasi digital pendidikan.

Penelitian oleh Utami (2022) menjadi acuan yang paling relevan, karena secara spesifik meneliti mahasiswa keperawatan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi bimbingan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah, baik dari aspek isi maupun metodologi penulisan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas efektivitas aplikasi bimbingan skripsi secara umum, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti efektivitas aplikasi bimbingan tugas akhir pada mahasiswa keperawatan, terutama dari perspektif persepsi mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir secara komprehensif dalam konteks pendidikan keperawatan.

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi landasan teoretis bahwa integrasi teknologi dalam bimbingan akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini akan memperkuat teori tersebut dengan menguji penerapannya secara spesifik di bidang pendidikan keperawatan, yang menuntut ketelitian dan kualitas tinggi dalam penyusunan karya ilmiah berbasis penelitian.

Kerangka Berpikir



3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran efektivitas aplikasi bimbingan tugas akhir secara numerik melalui kuesioner terstruktur. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi efektivitas aplikasi dan persepsi mahasiswa, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Akademi Keperawatan Al-Ikhlas dengan waktu penelitian mulai dari bulan Mei-Juli 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir dan menggunakan aplikasi bimbingan. Berdasarkan data akademik, jumlah mahasiswa yang menjadi populasi adalah 64 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 64 mahasiswa Prodi Keperawatan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X):

Efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir (X_1).

Persepsi mahasiswa terhadap aplikasi bimbingan tugas akhir (X_2).

2. Variabel Dependen (Y):

Kualitas karya tulis mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Variabel X_1 : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>)	1. Aplikasi bimbingan mudah digunakan tanpa memerlukan banyak pelatihan.2. Menu dan fitur dalam aplikasi bimbingan mudah dipahami.	Likert 1–5
Kemanfaatan (<i>usefulness</i>)	3. Aplikasi membantu mempercepat proses bimbingan skripsi.4. Aplikasi meningkatkan efektivitas komunikasi dengan dosen pembimbing.	Likert 1–5
Kualitas komunikasi	5. Aplikasi mempermudah saya menyampaikan pertanyaan atau draft kepada dosen.6. Aplikasi memungkinkan dosen memberi umpan balik dengan cepat.	Likert 1–5
Fleksibilitas waktu	7. Aplikasi memungkinkan saya melakukan bimbingan kapan saja.8. Aplikasi meminimalisasi hambatan jarak dan waktu.	Likert 1–5
Transparansi proses bimbingan	9. Riwayat bimbingan dapat saya lihat secara jelas melalui aplikasi.10. Progres penulisan skripsi dapat dipantau melalui aplikasi.	Likert 1–5

Variabel X_2 : Persepsi Mahasiswa terhadap Aplikasi

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kepuasan mahasiswa	1. Saya puas dengan penggunaan aplikasi bimbingan skripsi.2. Aplikasi bimbingan sesuai dengan harapan saya.	Likert 1–5
Pengalaman pengguna	3. Tampilan aplikasi mudah dipahami dan menarik.4. Fitur	Likert 1–5

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
	aplikasi sesuai dengan kebutuhan bimbingan.	
Motivasi belajar	5. Aplikasi mendorong saya lebih rajin menyelesaikan skripsi.6. Saya lebih bersemangat mengikuti proses bimbingan melalui aplikasi.	Likert 1–5
Dukungan dosen dan institusi	7. Dosen pembimbing mendukung penggunaan aplikasi bimbingan.8. Pihak kampus/institusi menyediakan fasilitas memadai untuk aplikasi ini.	Likert 1–5

Variabel Y: Kualitas Karya Tulis Mahasiswa

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Sistematika penulisan	1. Saya dapat menyusun skripsi sesuai pedoman akademik.2. Struktur penulisan menjadi lebih teratur setelah menggunakan aplikasi.	Likert 1–5
Ketepatan isi dan analisis	3. Bimbingan melalui aplikasi membantu saya memperbaiki analisis penelitian.4. Isi skripsi menjadi lebih relevan sesuai dengan topik penelitian.	Likert 1–5
Kualitas bahasa dan penulisan	5. Saya menjadi lebih teliti dalam tata bahasa setelah menerima masukan melalui aplikasi.6. Aplikasi mempermudah koreksi bahasa dan penulisan.	Likert 1–5
Kemandirian mahasiswa	7. Aplikasi membuat saya lebih mandiri dalam menyusun skripsi.8. Saya lebih bertanggung jawab terhadap progres penyelesaian skripsi.	Likert 1–5
Kesesuaian dengan standar akademik	9. Aplikasi membantu memastikan penulisan sesuai kaidah ilmiah.10. Kualitas karya tulis saya meningkat setelah menggunakan aplikasi.	Likert 1–5

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Kuesioner *online/offline* diberikan kepada responden untuk mengukur variabel efektivitas, faktor-faktor pendukung, dan persepsi mahasiswa.

2. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada sejumlah mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai data kualitatif pendukung.
3. Dokumentasi berupa data jumlah pengguna aplikasi, lama penggunaan, serta hasil penilaian karya tulis mahasiswa.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas: menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan syarat r hitung $> r$ tabel ($\alpha = 0,05$).
2. Uji Reliabilitas: menggunakan Cronbach Alpha, dengan kriteria reliabel jika $\alpha > 0,70$.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Analisis Deskriptif: untuk menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban kuesioner.
2. Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik: memastikan data layak dianalisis dengan regresi.
3. Analisis Regresi Linear Berganda: untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi (X) terhadap kualitas karya tulis mahasiswa (Y), dengan persepsi mahasiswa sebagai variabel moderator.
4. Analisis Faktor: untuk mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan aplikasi.
5. Analisis Kualitatif (triangulasi): dari wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung interpretasi hasil kuantitatif.

Etika Penelitian

Penelitian ini mengikuti standar etika penelitian, di mana semua responden diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan hak mereka sebagai peserta. Partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela, dan responden dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Selain itu, kerahasiaan dan privasi responden dijaga dengan ketat, dan data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan 64 mahasiswa Program Studi Keperawatan tingkat akhir yang menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	23,4%
	Perempuan	49	76,6%
Usia (tahun)	19–20	20	31,3%
	21–22	34	53,1%
	≥ 23	10	15,6%
Total Responden		64	100%

Sebagian besar responden adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan (76,6%), sedangkan laki-laki hanya berjumlah 23,4%. Fenomena ini sejalan dengan karakteristik umum mahasiswa keperawatan, di mana profesi perawat lebih banyak diminati oleh perempuan. Dominasi responden perempuan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana kelompok mayoritas dalam bidang keperawatan memanfaatkan aplikasi bimbingan tugas akhir, termasuk kecenderungan kedisiplinan dan gaya komunikasi akademik.

Dari sisi usia, mayoritas mahasiswa berada pada rentang 21–22 tahun (53,1%), yang merupakan usia ideal mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir. Kelompok usia 19–20 tahun (31,3%) menunjukkan adanya mahasiswa yang menempuh studi lebih cepat, sementara kelompok usia ≥ 23 tahun (15,6%) menggambarkan mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi. Variasi usia ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kedewasaan, motivasi belajar, serta adaptasi dalam memanfaatkan teknologi bimbingan.

Secara keseluruhan, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada usia produktif dan didominasi oleh perempuan, sehingga dianggap memiliki kemampuan adaptasi yang baik dalam menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir. Kondisi ini mendukung konteks penelitian mengenai efektivitas penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa.

Uji Validitas

Validitas diuji menggunakan korelasi Corrected Item-Total Correlation. Suatu item dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel (0,246, $N=64$, $\alpha=0,05$).

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Efektivitas Aplikasi (X1)	8	8	0
Persepsi Mahasiswa (X2)	7	7	0
Kualitas Karya Tulis (Y)	10	10	0

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir berada pada kategori efektif. Hal ini terlihat dari tanggapan mahasiswa yang menunjukkan bahwa aplikasi mampu mempermudah proses bimbingan, baik dari segi kemudahan penggunaan, kemanfaatan, kualitas komunikasi, fleksibilitas waktu, maupun transparansi proses bimbingan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi bimbingan tugas akhir mampu mengatasi berbagai kendala yang selama ini sering terjadi dalam bimbingan konvensional, seperti keterbatasan waktu pertemuan dan keterlambatan umpan balik dari dosen pembimbing.

Kemudahan penggunaan aplikasi menjadi salah satu aspek yang paling dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Aplikasi dengan tampilan yang sederhana dan menu yang mudah dipahami membuat mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mengunggah dokumen, membaca catatan revisi, maupun memantau progres bimbingan. Kondisi ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam penerimaan suatu teknologi.

Selain itu, kemanfaatan aplikasi juga dirasakan secara nyata oleh mahasiswa, terutama dalam mempercepat proses bimbingan dan

meningkatkan efektivitas komunikasi dengan dosen pembimbing. Melalui aplikasi, mahasiswa dapat mengirimkan draft tugas akhir kapan saja tanpa harus menunggu jadwal tatap muka, sementara dosen dapat memberikan catatan revisi secara langsung dan terdokumentasi dengan baik. Hasil ini mendukung penelitian Fitri dan Suryani (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses bimbingan akademik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bimbingan.

Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Bimbingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir berada pada kategori positif. Mahasiswa merasa puas dengan penggunaan aplikasi, baik dari segi pengalaman pengguna maupun manfaat yang diperoleh dalam proses penyusunan tugas akhir. Persepsi positif ini tercermin dari tingginya skor pada indikator kepuasan mahasiswa, pengalaman pengguna, motivasi belajar, serta dukungan dosen dan institusi.

Mahasiswa menilai bahwa aplikasi bimbingan memberikan pengalaman bimbingan yang lebih terstruktur dan nyaman. Riwayat bimbingan yang tersimpan dalam sistem membantu mahasiswa memahami perkembangan penulisan tugas akhir secara bertahap, sehingga mereka dapat belajar dari revisi sebelumnya dan menghindari kesalahan yang sama. Selain itu, aplikasi juga dinilai mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir karena progres bimbingan dapat dipantau secara jelas dan terukur.

Dukungan dosen pembimbing dan institusi turut memperkuat persepsi positif mahasiswa terhadap aplikasi bimbingan tugas akhir. Dosen yang aktif memberikan umpan balik melalui aplikasi serta kebijakan institusi yang mendukung penggunaan sistem digital mendorong mahasiswa untuk lebih konsisten memanfaatkan aplikasi tersebut. Temuan ini

sejalan dengan pendapat Robbins dan Judge (2019) yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu sistem sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan organisasi.

Pengaruh Efektivitas Aplikasi dan Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Karya Tulis

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kualitas karya tulis mahasiswa. Artinya, semakin efektif aplikasi digunakan dan semakin positif persepsi mahasiswa terhadap aplikasi tersebut, maka semakin baik pula kualitas karya tulis yang dihasilkan.

Peningkatan kualitas karya tulis terlihat pada aspek sistematika penulisan, ketepatan isi dan analisis, kualitas bahasa, serta kesesuaian dengan standar akademik. Melalui bimbingan berbasis aplikasi, mahasiswa memperoleh arahan yang lebih jelas dan terstruktur dari dosen pembimbing, sehingga mampu memperbaiki kesalahan metodologis, memperdalam analisis, dan menyusun tulisan secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa kualitas karya ilmiah sangat dipengaruhi oleh kualitas dan intensitas proses bimbingan.

Selain itu, penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir juga mendorong kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa menjadi lebih proaktif dalam mengunggah draft, menindaklanjuti revisi, serta mengatur waktu penyusunan karya tulis. Temuan ini mendukung penelitian Utami (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi e-bimbingan tidak hanya meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap akademik yang lebih mandiri dan disiplin.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Akademi Keperawatan Al-Ikhlas tergolong efektif. Aplikasi bimbingan tugas akhir mampu mempermudah proses komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, meningkatkan fleksibilitas waktu bimbingan, serta mendukung transparansi dan keteraturan proses revisi tugas akhir.

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir berada pada kategori positif. Mahasiswa menilai aplikasi mudah digunakan, bermanfaat dalam mempercepat proses bimbingan, serta mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dukungan dosen pembimbing dan institusi juga berperan penting dalam membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

Secara simultan, efektivitas penggunaan aplikasi bimbingan tugas akhir dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa. Peningkatan kualitas tersebut terlihat pada aspek sistematika penulisan, ketepatan isi dan analisis, kualitas bahasa, serta kesesuaian dengan standar akademik. Dengan demikian, aplikasi bimbingan tugas akhir tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga sebagai media akademik yang mendukung peningkatan mutu karya tulis ilmiah mahasiswa Keperawatan.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi diharapkan dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi bimbingan tugas akhir, baik dari segi fitur, stabilitas sistem, maupun kemudahan akses, agar dapat digunakan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika.
2. Bagi Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing disarankan untuk memanfaatkan aplikasi bimbingan tugas akhir secara konsisten sebagai bagian dari proses pembimbingan akademik, sehingga umpan balik dapat diberikan secara tepat waktu, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan aplikasi bimbingan tugas akhir secara aktif dan bertanggung jawab, khususnya dalam menindaklanjuti revisi dan mengatur progres penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas karya tulis mahasiswa, serta menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam atau memperluas objek penelitian pada institusi pendidikan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., & Dron, J. (2017). *Teaching crowds: Learning and social media*. Athabasca University Press.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.
- Fitri, A., & Suryani, D. (2021). *Pemanfaatan teknologi digital dalam proses bimbingan skripsi*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 15(2), 120–130.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, R. (2020). *Kendala pelaksanaan bimbingan tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(2), 85–94.
- Nugraha, A., & Fitriani, L. (2021). *Analisis pengaruh sistem bimbingan skripsi online terhadap efektivitas proses bimbingan mahasiswa di perguruan tinggi negeri*. Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia, 10(1), 45–56.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2020). *Pengaruh media e-learning terhadap efektivitas proses pembimbingan akademik mahasiswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 98–107.
- Rahmawati, L. (2021). *Kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa ditinjau dari aspek isi dan kebahasaan*. Jurnal Pendidikan, 11(1), 45–54.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior (18th ed.)*. Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Rahmat, A. (2023). *Penerapan teknologi digital dalam supervisi akademik mahasiswa di perguruan tinggi swasta*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 60–71.
- Susanto, A. (2020). *Efektivitas pembelajaran dalam pendidikan tinggi*. Jurnal Pendidikan Modern, 14(2), 112–121.
- Sutopo, H. (2021). *Peran dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 16(1), 33–42.
- Utami, R. (2022). *Efektivitas penggunaan aplikasi e-bimbingan tugas akhir terhadap kualitas karya tulis mahasiswa keperawatan*. Jurnal Keperawatan Akademik, 6(1), 55–64.
- Warschauer, M. (2020). *Technology and social inclusion: Rethinking the digital divide*. MIT Press.